

PERAN PEMERINTAH DESA DALAM MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN

Wirda; Dewa Ayu Putu Shandra

Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Tribhuwana Tunggaladewi

Email : wirdasoel@gmail.com

Abstrak: Tujuan penelitian yang dilakukan di Desa Torongrejo bertujuan untuk mengetahui peran aparatur desa untuk meningkatkan kesadaran masyarakat membayar Pajak Bumi dan Bangunan dan mengetahui faktor yang mempengaruhi terhambatnya kesadaran masyarakat untuk membayar Pajak Bumi dan Bangunan. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan bagaimana peran pemerintah dalam meningkatkan kesadaran masyarakat membayar pajak dan faktor penghambat kesadaran masyarakat membayar pajak dalam bentuk kata-kata serta teori yang bersangkutan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran pemerintah Desa Torongrejo dalam meningkatkan kesadaran masyarakat membayar pajak adalah dengan pendekatan langsung kepada masyarakat, melakukan sosialisasi dan komunikasi kepada warga. Selain itu, hambatan kesadaran masyarakat adalah kesadaran masyarakat itu sendiri dengan alasan pembayaran pajak membebani kondisi ekonomi dan membuang-buang waktu bekerja.

Kata Kunci: Pemerintah Desa; Kesadaran, Pajak

Abstract: *Purpose the reseacrh conducted in the Torongrejo village to know the function of the government village to increase the awareness of people to pay for the Land and Building Tax and to know the obstacles factor of awareness people to pay for the Land and Building Tax. Method the study method in this research is qualitative. This method is used to describes the function of the government to increase the awarness of people to pay for the Land and Building Tax and the obstacles factor of awareness people in words and related theories. Result the result of the research shows that to increase the awareness of people the government village did through an approach, did socialization and communication with people. The obstacles of awareness people are the awareness itself, with reason that paying tax is burdening economics condition and wasting the work time.*

Keyword: *VillageGovernment; Awareness; tax*

PENDAHULUAN

Pajak Bumi Bangunan merupakan salah satu komponen yang mendukung dana perimbangan yang berpengaruh terhadap besarnya pembagian dana yang akan diterima oleh daerah penghasil. Pajak Bumi Bangunan juga dapat memberikan sumbangan yang besar pada Pendapatan Asli Daerah, maka pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan harus dilaksanakan secara efektif, sehingga dapat memenuhi target pemungutan yang telah ditetapkan.

Pemungutan pajak dilakukan berdasarkan Undang-Undang yang berlaku, berarti pemungutan paak sudah disepakati bersama antara pemerintah dengan masyarakat. Dengan harapan adanya iuran Wajib Pajak dapat membantu proses pembangunan di Negara ini. Sebagaimana telah disebutkan sebelumnya bahwa pajak merupakan salah satu penerimaan dana sektor yang potensial dan selanjutnya dimanfaatkan oleh pemerintah untuk kepentingan bersama dalam proses pembangunan.

Maka dari itu, dituntut masyarakat untuk wajib membayar Pajak Bumi dan Bangunan dengan benar sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Namun kenyataannya, terdapat hambatan yang dihadapi dalam pemungutannya. Hal ini disebabkan kurang adanya kesadaran

masyarakat dalam membayar pajak, kondisi masyarakat yang kurang atau tidak mengerti pajak, serta tingkat perkembangan intelektual masyarakat sehingga beberapa dari masyarakat tidak melaksanakan kewajibannya dalam membayar pajak dan juga data yang diberikan kepada masyarakat tidak sesuai dengan kondisi di lapangan.

Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan sangat penting untuk meningkatkan penerimaan anggaran Negara yang digunakan sebagian besar untuk daerah Wajib Pajak itu sendiri.

Pada saat melakukan Kuliah Kerja Kopetensi (KKK) selama satu bulan di Desa Torongrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu, peneliti mengamati yang terjadi di Desa Torongrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu, dalam data iuran wajib membayar Pajak Bumi dan Bangunan, masih terdapat warga masyarakat yang belum sadar akan kewajibannya membayar Pajak Bumi dan Bangunan.

Anggapan masyarakat mengenai pajak yang salah berdampak juga pada Negara, oleh karena itu untuk mengurangi bahkan menghilangkan hambatan tersebut pemerintah perlu melakukan usaha bagaimana membuat masyarakat sadar akan pentingnya membayar pajak, langkah yang efektif yaitu dengan cara melakukan sosialisasi, bimbingan, pemahaman serta pendekatan kepada masyarakat mengenai manfaat membayar pajak.

Untuk itu pendekatan yang paling mudah serta tepat sasaran adalah peran dari pemerintah desa karena pemerintah desa merupakan lembaga yang paling dekat dengan warga untuk memberikan arahan (Solekhan, 2014).

Untuk menyikap penjelasan maka perlu adanya peran pemerintah desa untuk memberikan sosialisasi kepada masyarakat agar wajib membayar pajak, dari itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Membayar Pajak Bumi dan Bangunan (Studi Kasus di Desa Torongrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu)”**.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Dipilihnya penelitian kualitatif dalam penelitian ini didasarkan pada alasan bahwa permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini yaitu bagaimana proses peran pemerintah desa dalam meningkatkan kesadaran masyarakat membayar Pajak Bumi dan Bangunan yang bertujuan untuk kepentingan masyarakat dalam menunjang aktivitas masyarakat.

Lokasi penelitian dalam penelitian ini berada di Desa Torongrejo Kecamatan Junrejo, Kota Batu. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan cara observasi dan wawancara. Data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengunjungi langsung lokasi penelitian. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan Kepala Desa, Sekretaris Desa dan Staf Kaur Keuangan dan masyarakat yang nantinya memberikan informasi kepada peneliti. Sedangkan dokumentasi berupa laporan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sedangkan uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi. Untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan cara pengecekan data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara kemudian di cek kembali dengan observasi dan dokumen. Dengan adanya ketiga unsur tersebut peneliti dapat memperkuat temuannya dalam menyajikan data serta membahas hasil penelitian.

PEMBAHASAN

Tingkat Kesadaran Masyarakat Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan

Dalam proses mewujudkan kepatuhan Wajib Pajak secara optimal untuk membayar pajak, tentu faktor yang menjadi dasar adalah kesadaran Wajib Pajak itu sendiri. Karena sesungguhnya kesadaran Wajib Pajak dalam membayar pajak merupakan kunci utama suksesnya program pemerintah dalam meningkatkan pendapatan Negara melalui pajak.

Tingkat kesadaran masyarakat Desa Torongrejo sendiri dapat dikatakan kurang baik, hal tersebut didasarkan oleh persepsi masyarakat sendiri yang mengatas-namakan dirinya “tidak mampu” secara ekonomi untuk membayar pajak. Faktor ekonomi merupakan alasan yang paling mendasari masyarakat Desa Torongrejo dan menjadi enggan untuk membayar pajak.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui wawancara dan observasi diketahui bahwa pemerintah desa Torongrejo secara rutin selalu mengingatkan masyarakatnya untuk membayar pajak, melalui penyampaian dalam acara warga seperti tahlilan ataupun melalui kesempatan lain.

Pemerintah desa mengingatkan masyarakatnya dalam jangka waktu tiga minggu atau bahkan satu bulan sebelum adanya pemungutan pajak yang harus dilakukan. Hal tersebut dilakukan agar memberikan warga jangka waktu untuk mempersiapkan segala yang diperlukan dalam membayar pajak dan tidak dilakukan secara mendadak.

Faktor Penghambat Kesadaran Masyarakat Torongrejo Membayar Pajak Bumi dan Bangunan

Dalam upaya pemerintah desa untuk meningkatkan kesadaran masyarakat, salah satu faktor utama adalah kesadaran masyarakat itu sendiri. Dimana kesadaran masyarakat dalam kewajibannya membayar pajak terhambat oleh pola pikir masyarakat itu sendiri. Faktor penghambat kesadaran masyarakat seperti :

1. **Pembayaran Pajak Mengurangi Penghasilan**

Faktor ini merupakan faktor utama terhambatnya kesadaran masyarakat dalam membayar pajak. Karena pembayaran pajak adalah berupa uang bukan barang, hal ini tentu menjadi alasan utama masyarakat enggan membayar pajak. Terlebih dengan kondisi ekonomi masyarakat dimana mereka menganggap bahwa pajak memberatkan dan menambah biaya hidup mereka. Hal seperti ini yang harus dipahami dan dilakukan solusi oleh pemerintah desa Torongrejo baik itu melalui sosialisasi ataupun segala cara agar mengingatkan masyarakat bahwa membayar pajak bersifat wajib dan dapat dipaksakan.

2. **Pembayaran Pajak Menyita Waktu Bekerja**

Hal ini merupakan salah satu faktor penghambat kesadaran masyarakat. Dimana masyarakat menganggap proses pembayaran pajak memakan waktu lama dan menyita waktu, terlebih masyarakat harus pergi ke Kecamatan untuk melakukan pembayaran pajak dengan jarak yang cukup jauh. Hal ini juga menjadi harus perhatian pemerintah desa dalam menyediakan lokasi dan fasilitas membayar pajak yang dekat dengan masyarakat dengan pelayanan yang baik dan ramah, sehingga masyarakat merasa nyaman dan tidak terpaksa membayar pajak.

Peran Pemerintah Desa Torongrejo Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Dalam Membayar Pajak

Peran adalah perangkat tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat. Peran dalam ilmu sosial berarti suatu fungsi yang dibawakan seseorang ketika menduduki jabatan tertentu, seseorang dapat memainkan fungsinya karena posisi yang didudukinya tersebut agar masyarakat yang dipimpinnya sesuai dengan apa yang diinginkan dengan seperangkat atau serangkaian perbuatan yang diharapkan.

Peran dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang atau lembaga karena kedudukannya dalam suatu masyarakat dapat memberikan perubahan yang lebih baik bagi anggotanya atau masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui observasi dan wawancara diketahui strategi dan peran pemerintah desa Torongrejo dalam meningkatkan kesadaran masyarakatnya membayar Pajak Bumi dan Bangunan sebagai berikut :

1. Pendekatan Langsung

Peran pemerintah desa adalah mampu menjadi lembaga yang dekat dan mengayomi masyarakatnya dengan baik dan menyeluruh.

Berbagai permasalahan yang dihadapi harus mampu diselesaikan oleh pemerintah desa demi kebaikan masyarakat dan kredibilitas kepemimpinan Kepala Desa itu sendiri. Seperti halnya masalah kesadaran masyarakat dalam membayar pajak tentu memerlukan adanya bimbingan dan pendekatan langsung dari Kepala Desa atau aparatur desa Torongrejo untuk mengetahui kondisi sebenarnya dan alasan masyarakat enggan atau tidak membayar pajak.

2. Sosialisasi

Setiap lembaga tentu memiliki program dan agenda dan memerlukan perhatian dari banyak masyarakat. Salah satu cara yang dilakukan oleh pemerintah desa Torongrejo dalam meningkatkan kesadaran masyarakat membayar pajak adalah mengadakan sosialisasi.

Namun tetap saja, sosialisasi dianggap sebagai cara yang paling efektif dalam mendapatkan perhatian dan menghimbau massa, karena mampu mengumpulkan masyarakat dalam jumlah yang besar sekaligus. Sosialisasi yang dilakukan adalah dengan memberikan arahan, panduan, himbauan dan alasan pentingnya membayar pajak.

3. Melakukan Tindakan Tegas

Pajak sendiri merupakan pungutan yang dilakukan kepada warga Negara yang bersifat memaksa (dapat dipaksakan) untuk kepentingan Negara dan kesejahteraan umum. Hal ini juga disampaikan oleh Waluyo (2013) bahwa pajak adalah iuran masyarakat kepada Negara (yang dapat dipaksakan), yang tentang wajib membayarnya menurut peraturan-peraturan umum (Undang-Undang) dengan tidak mendapatkan prestasi kembali yang langsung dapat ditunjuk dan yang gunanya adalah untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum dalam penyelenggaraan pemerintah. Apabila berbagai upaya telah dilakukan seperti pendekatan langsung, sosialisasi dan komunikasi kepada masyarakat namun tidak memberikan hasil yang signifikan. Tentu pemungutan pajak yang tidak dilakukan oleh sekelompok masyarakat akan memberikan dampak bagi mereka.

Karena pajak merupakan kewajiban yang dimana diatur dalam Undang-Undang. Dinas Perpajakan tentu akan memberikan sanksi kepada Wajib Pajak yang tidak membayar pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kesadaran masyarakat Desa Torongrejo dalam membayar pajak dikatakan kurang baik, hal ini terlihat dari masih banyaknya warga yang masih kurang partisipatif untuk membayar pajak dengan berbagai alasan.
2. Kendala yang dihadapi pemerintah Desa Torongrejo dalam meningkatkan kesadaran masyarakat Torongrejo membayar pajak adalah kesadaran masyarakat itu sendiri serta persepsi masyarakat yang mengatakan bahwa diri mereka tidak mampu membayar pajak sangat sulit diubah.

3. Berbagai peran yang dilakukan pemerintah Desa Torongrejo dalam meningkatkan kesadaran masyarakat adalah salah satunya melalui pendekatan langsung melalui penyampaian di kegiatan atau acara warga, agar warga selalu ingat untuk membayar pajak. Selain itu, pemerintah juga selalu bekerja sama dengan tokoh-tokoh masyarakat agar informasi yang disampaikan kepada masyarakat lebih menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya

Solekhan, Moch. 2014. *Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*. Malang. Setara Press

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta